

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini Indonesia dikejutkan dengan adanya pandemi akibat dari merebaknya virus yang mematikan. Virus ini dikenal dengan virus COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) yang bermula di Wuhan China. Virus ini memberikan dampak cukup besar kepada manusia. Banyak negara terinfeksi virus ini, Begitu cepat proses penyebaran dan penularan dari virus ini hingga mengakibatkan kerugian dan korban jiwa. Bahkan Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO (World Health Organization) menetapkan virus corona sebagai pandemi. Pandemi adalah istilah dalam sebuah penyebaran penyakit. Pandemi merupakan suatu tingkatan penyakit yang dikategorikan berbahaya karena proses penyebarannya berlangsung sangat cepat dan mematikan. Akibatnya dalam rangka untuk menghentikan dan mencegah penularan virus ini WHO menyarankan untuk beraktivitas di rumah dan melakukan *social distancing* berbagai sektor yang menunjang kehidupan manusia lumpuh total. Perkantoran, pabrik industri, restoran, pelayanan pemerintahan, dan pelayanan lainnya yang menunjang kehidupan manusia ditutup sampai batas waktu yang tidak ditentukan yang mengakibatkan perkantoran untuk pemutusan hubungan sejumlah karyawannya, hingga pabrik. Tidak terkecuali Indonesia menjadi salah satu negara di Asia yang memiliki jumlah korban terinfeksi tertinggi. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan PSBB (*Pembatasan Sosial Berskala Besar*). Masyarakat dihimbau untuk berdiam diri di rumah hingga pandemi ini berakhir. Akibatnya banyak perkantoran, pabrik dan juga fasilitas untuk menunjang kehidupan masyarakat ditutup.

Salah satu fasilitas masyarakat yang terdampak dari PSBB ini adalah sekolah. Akibatnya pembelajaran pun dilaksanakan melalui sistem daring (online). Media pembelajaran alternatif yang digunakan dalam proses pembelajaran daring ini adalah menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting. Penggunaan aplikasi Zoom ini dipilih karena lebih mudah digunakan oleh peserta didik. Baik melalui *Smartphone* ataupun Komputer dan juga dinilai cukup untuk mengakomodir kebutuhan pembelajaran untuk guru dan juga peserta didik. Akan tetapi dalam implementasi dari pembelajaran daring melalui aplikasi Zoom ini mengalami beberapa kendala. Seperti kualitas dari jaringan yang digunakan oleh guru dan peserta didik tidak selalu sama kualitasnya. Perangkat yang digunakan oleh guru dan peserta didik tidak semua memiliki kapasitas yang sama. Tidak semua guru dan

peserta didik menguasai penggunaan aplikasi Zoom ini. Seperti yang disebutkan dalam sebuah artikel yang diterbitkan di *Tribun-Bali.com* yang ditulis oleh Piurandina (2020) yang berjudul “*Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Daring Ditengah Pandemi Covid-19*”. Dikutip dari artikel tersebut beliau menyebutkan “Ketiga guru dan siswa harus mampu merubah gaya komunikasinya selama pembelajaran daring ini. Banyak guru yang tidak memperhatikan bagian yang ketiga ini, yaitu kurangnya pemahaman dan penerapan guru dalam berkomunikasi dengan siswanya.”. Hal ini berakibat pada proses komunikasi interpersonal antara guru dengan peserta didik dimana guru sulit berkomunikasi secara lancar dengan peserta didik dan juga sebaliknya. Yang membuat pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien baik untuk guru ataupun untuk peserta didik.

Peneliti memilih sekolah SMAN 12 Kota Bandung sebagai tempat penelitian, karena SMAN 12 Kota Bandung melakukan pembelajaran daring melalui aplikasi Zoom Cloud Meeting. Selain itu dalam proses implementasi pembelajaran daring ini terdapat kendala akibat dari terbatasnya waktu dalam memaparkan materi kepada peserta didik, dikarenakan peserta didik dan guru memiliki kuota data internet yang terbatas, sehingga membuat pembelajaran daring dan komunikasi antara guru dengan peserta didik menjadi kurang efektif. Lalu merujuk kepada rekomendasi pemerintah khususnya dari Menteri pendidikan menganjurkan kepada setiap sekolah yang ada di Indonesia untuk melakukan pembelajaran daring. Selain itu mengutip dari sebuah artikel penelitian berjudul *Pemanfaatn Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19* yang ditulis oleh Haqien dan Rahman (2020), menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* tidak begitu efektif, akan tetapi aplikasi *Zoom Meeting* menjadi lebih baik karena komunikasi antara individu dilakukan secara lisan dibandingkan dengan kegiatan komunikasi secara tertulis. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan aplikasi Zoom terhadap komunikasi interpersonal antara guru dengan peserta didik. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Daring Melalui Media Pembelajaran Online (Zoom Cloud Meeting) Pada Masa Pandemi Terhadap Aspek Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dengan Peserta Didik*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan masalah kedalam dua bagian yaitu menjadi rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus diantaranya sebagai berikut :

a. Rumusan masalah umum

Bagaimana pengaruh model pembelajaran daring melalui media pembelajaran online Zoom Cloud Meeting pada masa pandemi terhadap komunikasi interpersonal antara guru dengan peserta didik?

b. Rumusan masalah khusus

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran daring melalui media pembelajaran online Zoom Cloud Meeting pada masa pandemi terhadap komunikasi interpersonal antara guru dengan peserta didik pada aspek keterbukaan?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran daring melalui media pembelajaran online Zoom Cloud Meeting pada masa pandemi terhadap komunikasi interpersonal antara guru dengan peserta didik pada aspek sikap mendukung?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran daring melalui media pembelajaran online Zoom Cloud Meeting pada masa pandemi terhadap komunikasi interpersonal antara guru dengan peserta didik pada aspek kesetaraan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas peneliti merumuskan tujuan penelitian kedalam dua bagian yaitu menjadi tujuan penelitian umum dan tujuan penelitian khusus diantaranya sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis bagaimana pengaruh model pembelajaran daring melalui media pembelajaran online (Zoom Cloud Meeting) pada masa pandemi terhadap aspek komunikasi interpersonal antara guru dengan peserta didik.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus dalam penelitian ini memiliki tujuan, diantaranya :

1. Menganalisis pengaruh model pembelajaran daring melalui media pembelajaran online (Zoom Cloud Meeting) pada masa pandemic terhadap aspek komunikasi interpersonal antara guru dengan peserta didik pada aspek keterbukaan

2. Menganalisis pengaruh model pembelajaran daring melalui media pembelajaran online (Zoom Cloud Meeting) pada masa pandemic terhadap aspek komunikasi interpersonal antara guru dengan peserta didik pada aspek sikap mendukung
3. Menganalisis pengaruh model pembelajaran daring melalui media pembelajaran online (Zoom Cloud Meeting) pada masa pandemic terhadap aspek komunikasi interpersonal antara guru dengan peserta didik pada aspek kesetaraan

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini peneliti berharap bisa memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam ruang lingkup pendidikan.

1.4.1 Manfaat dari Segi Teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat membantu bahan kajian dan memberikan sebuah wawasan, informasi, dan deskripsi yang jelas tentang pengaruh model pembelajaran daring melalui media pembelajaran online (Zoom Cloud Meeting) pada masa pandemic terhadap aspek komunikasi interpersonal antara guru dengan peserta didik.

1.4.2 Manfaat dari Segi Praktis

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat membantu bahan kajian dan memberikan sebuah wawasan, informasi, dan menjawab pertanyaan bagi peneliti mengenai pengaruh model pembelajaran daring melalui media pembelajaran online (Zoom Cloud Meeting) pada masa pandemic terhadap aspek komunikasi interpersonal antara guru dengan peserta didik.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi, yang jelas tentang pengaruh model pembelajaran daring melalui media pembelajaran online (Zoom Cloud Meeting) pada masa pandemic terhadap aspek komunikasi interpersonal antara guru dengan peserta didik.

3. Bagi Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan dan kajian keilmuan khususnya dalam penggunaan model pembelajaran daring (*online*) yang merupakan salah satu bidang kajian Program Studi Teknologi Pendidikan.

1.5 Stuktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi pada penelitian ini berisi mengenai rincian susunan penulisan dari setiap bab dan sub bab, sebagaimana berikut ini :

1. BAB 1 Pendahuluan. Pada Bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah penelitiann, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. BAB II Kajian Pustaka. Pada Bab ini berisi penjelasan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.
3. BAB III Metodologi Penelitian. Pada Bab ini peneliti memaparkan pendekatan/metode penelitian, desain penelitian, asumsi penelitian, hipotesis penelitian, lokasi penelitian, populasi, sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.
4. BAB IV Temuan dan Pembahasan. Pada Bab ini peneliti menganalisis data yang telah diperoleh mengenai studi pengaruh model pembelajaran daring melalui media pembelajaran online (*Zoom Meets*) pada masa pandemic terhadap aspek komunikasi interpersonal antara guru dengan peserta didik.
5. BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Pada Bab ini peneliti memberikan kesimpulan, implikasi, dan saran sebagai penutup dari hasil penelitian yang telah dikaji dalam skripsi.